

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Busana tradisi yang dimodifikasi berdasarkan naskah Bhre Satya Palastra menghasilkan karya busana bentuk baru sesuai inspirasi pencipta, dengan menggabungkan unsur busana modern. Busana ini memasukkan motif Banyuwangi dan Mojokerta yang menjadi ciri khas daerahnya agar dapat dikenal masyarakat lebih luas terutama pada motif Triwulan Surya Mojo yang mulai hampir tidak berkembang di era sekarang, maka dari itu pencipta memilih objek Bhre Satya Palastra dalam menyikapi era globalisasi, sehingga busana dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dari segi busana para tokoh dalam naskah Bhre Satya Palastra menggunakan warna-warna hitam, kuning, merah, hijau dan warna tambahan emas.

Konsep penciptaan rancangan busana dalam naskah Bhre Satya Palastra merupakan penggabungan busana modern dan tradisi. Maka dari itu busana yang dihadirkan pencipta bertujuan menghasilkan penciptaan busana yang fungsional tidak hanya digunakan untuk pertunjukan teater, namun juga dapat dipakai dalam acara festival dan karnaval. Sebelum membuat rancangan busana yang perlu dilakukan membedah naskah dan tokoh-tokohnya, sehingga busana yang dihasilkan lebih sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan, pencipta menawarkan inspirasi atau ide baru busana yang lebih sesuai dengan kebutuhan tokoh.

Selanjutnya, proses penciptaan busana para tokoh juga melalui beberapa tahapan yang menjabarkan teori estetika dan metode yang digunakan dalam membuat busana, dalam teori estetika mencakup unsur-unsur seperti warna, motif, bentuk, tekstur. Selain itu metode yang di gunakan menjadi acuan dalam membuat busana yang akan dimodifikasi yang berbasis tradisi perlu melalui tahapan sebagai berikut: *preparation, incubation, illumination* dan *verification*. Dalam proses pembuatan busana terdapat dua cara dalam menjahit menggunakan tangan dan mesin jahit.

Bahan dasar yang digunakan yaitu kain motif, kain polos ,kain kulit sintetis, spon ati yang berukuran 2 mili, 1 mili, setengah mili, sehingga saat digunakan terasa ringan dan membuat pemain lebih leluasa saat bergerak apalagi digunakan dalam bermain teater. Pada penciptaan busana juga menambahkan kain motif yang dikombinasi dengan kain polos agar terlihat lebih seimbang dan bergradasi. Selain itu proses aksesoris yang dipakai menggunakan spon ati diukir sesuai pola gambar, lalu di *cutter* dengan teliti dan harus tajam agar ukiran dan pemotongan aksesoris sesuai dengan yang diinginkan. Jika cutter tidak tajam maka ukiran tidak akan sesuai dengan desain. Kendala dalam proses busana yaitu mepadu padankan antara motif dan kain sebagai kombinasi, pewarnaan spon ati tidak nempel menggunakan cat dan harus menggunakan pilok, lalu mencoba menggunakan warna dasar cat putih setelah itu menggunakan pilok, lalu penempelan pernak-pernik ke aksesoris mengalami kecopotan tidak langsung nempel.

B. Saran

Proses penggarapan Busana Bhre Satya Palastra dan tokoh lainnya tidaklah mudah. Banyak kendala yang dilalui pencipta dalam membuat busana yang sesuai dengan imajinasi pencipta. Selain itu yang perlu diketahui bahwa kedisiplinan dan manajemen waktu sangat penting karena hal itu merupakan salah satu kunci untuk menuju keberhasilan dan kesuksesan dalam berkarya.

Hal lain di dalam penggarapan busana ini perlu kerjasama tim, kejujuran, kenyamanan, komunikasi yang baik merupakan modal utama pada proses penciptaan karya seni. Kendala Pencipta mencari Kain motif Surya Majapahit hampir tidak berkembang di Kota Mojokerto sehingga dalam proses penciptaan busana membutuhkan waktu yang sangat lama, di dalam pembuatan busana juga terdapat kesulitan dalam mengkombinasikan antara busana modern dan tradisi butuh observasi terlebih dahulu agar busana dimodifikasi dengan baik. Walaupun dalam pengkaryaan ini jauh dari kata sempurna, perlu masukan dan saran dari penikmat seni sehingga kedepan dapat diciptakan karya yang lebih baik lagi.

Pencipta banyak keinginan dan harapan dapat memodifikasi dan menciptakan busana modern dengan memasukkan unsur-unsur tradisi agar tetap dikenal masyarakat dan pariwisata khususnya Banyuwangi dan Mojokerto. Selain untuk pertunjukan teater busana juga dapat berfungsi ke hal lain seperti karnaval, festival, nikahan agar busana dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman era modern tanpa meninggalkan ciri khas lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, I. (2006). *Psikologi Seni*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Devitasari, V. (2018). *Penciptaan Naskah Drama Bhre Satya Palastra*. Yogyakarta: Upt Isi Yogyakarta.
- Djalantik, A. (1999). *Estetika*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Idayanti. (2015). *Panduan Lengkap Dasar-dasar Membuat Ilustrasi, Desain, Pola Menjahit Bahan*. Yogyakarta: Araska.
- Jakob, S. (1992). *Perkembangan Teater Modern, dan Sastra Drama Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- James, D. (1986). *Folklor Indonesia, ilmu gosip, dongeng dan lain-lain*. Jakarta utara: PT. Pustaka Grafitipers kelapa Gading Boulevard.
- M.HUM, D. P. (2012). *Busana Jawa. Jenis-jenis Pakaian Adat, Sejarah, Nilai Filosofis dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pura Pustaka Yogyakarta.
- Mamdy, M. d. (2012). *Unsur-unsur Pokok dalam seni pakaian*. Jakarta: Miswar.
- Mari S. Condronegoro. (1995). *Busana Adat Kraton Yogyakarta Makna dan Fungsi Dalam Berbagai Upacara*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- N., R. (2011). *Kitab Teater*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Prasetiya, A. (2000). *Rias dan Busana dalam Teater, Makalah seminar Workshop Make up selaras dengan panggung Teater*. Yogyakarta: Gema Perss.
- Putri, G. P. (2018). *Penciptaan Busana Barong Using Banyuwangi dalam Lakon Ja'ripah dan Sunar Udara*. 5.
- RMA., H. (1988). *Dramaturgi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- S. Condronegoro, M. (1995). *Busana Adat Kraton Yogyakarta Makna dan Fungsi Dalam Berbagai Upacara*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Sadjiman, S. E. (2010). *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sukarno. (2004). *Panduan Membuat Desain Busana*. Depok: PT Kawan Pustaka.
- Susanto, M. (2009). *Abstraksi Valasara*. Jakarta: Galeri Canna.

SUMBER INTERNET

com Http:// id.m.wikipedia.org

<http://eprints.uny.ac.id/8409/3/bab%20%20-08519134014.pdf> Tanggal 04

Agustus 2020 jam 11 :45.